

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Danau Limboto adalah salah satu aset sumberdaya alam yang dimiliki Provinsi Gorontalo saat ini. Danau Limboto berperan sebagai sumber pendapatan bagi nelayan, pencegah banjir, sumber pengairan dan obyek wisata. Areal danau ini berada pada dua wilayah yaitu 30 % berada di wilayah Kota Gorontalo dan 70 % berada di wilayah Kabupaten Gorontalo. Luas Danau Limboto sampai tahun 2008 adalah 3.000 ha dengan kedalaman sekitar 2-2.5 meter. Pada tahun 1932 rata-rata kedalaman Danau Limboto 30 meter dengan luas 7.000 ha dan tahun 1961 rata-rata kedalaman Danau berkurang menjadi 10 meter dan luas menjadi 4.250 ha. Sedangkan tahun 1990-2008 kedalaman Danau Limboto rata-rata tinggal 2- 2.5 meter dengan luas 3.000 ha (Kementrian Lingkungan Hidup, 2011).

Masyarakat di sekitar Danau Limboto melakukan berbagai macam kegiatan salah satunya adalah kegiatan menangkap ikan. Banyak jenis ikan air tawar yang dapat dijumpai di perairan Danau Limboto, salah satu jenis ikan yang ditangkap adalah jenis ikan gabus (*Channa striatus*) atau sering disebut dengan nama lokal ikan tola.

Ikan gabus (*Channa striatus*) merupakan salah satu komoditas air tawar yang mempunyai nilai ekonomi tinggi, karena selain dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku berbagai jenis olahan makanan dan produk kesehatan, jenis ikan ini banyak dijumpai di pasar tradisional di Indonesia dan harganya relatif murah dan terjangkau oleh lapisan masyarakat. Ikan gabus mempunyai ciri-ciri bertubuh panjang, kepala seperti kepala ular, sirip punggung dan sirip anus

panjang berdiri, bentuk sirip ekor membulat, punggung berwarna kecoklatan hampir hitam, bagian perut putih keperakan atau terang. Ikan gabus tergolong ikan buas, termasuk jenis hewan karnivora (Augusta, 2011).

Jenis ikan ini banyak ditemukan di sungai-sungai, danau dan rawa, kadang-kadang terdapat di air payau berkadar garam rendah, dan dapat pula hidup di air kotor dengan kadar oksigen rendah, bahkan tahan terhadap kekeringan. Dalam kegiatan penangkapan ikan gabus biasanya masyarakat nelayan yang ada di Danau Limboto menggunakan alat pancing yang disebut alat pancing tapilo. Teknik pengoperasian alat tangkap ini dengan cara memasang alat pancing ini di permukaan air dan diletakan di atas tumbuhan enceng gondok sampai jangka waktu tertentu. Umpan yang digunakan pada pengoperasian tapilo adalah ikan manggabai (*Glossogobius giuris*).

Ikan manggabai merupakan ikan khas Danau Limboto yang sering dikonsumsi dan dijadikan umpan dalam pengoperasian alat tangkap tapilo oleh masyarakat nelayan disekitar Danau Limboto. Populasi jenis ikan ini mulai berkurang sehingga penangkapan ikan gabus dengan alat tangkap tapilo mulai berkurang dan banyak nelayan yang beralih pada alat tangkap setrum. Untuk mengatasi masalah berkurangnya populasi ikan manggabai, pada tahun 2011, dalam rangka rencana aksi pemulihan danau, pemerintah melakukan kegiatan pelepasan 10.000 ekor ikan manggabai (Kementrian Lingkungan Hidup, 2011).

Pelestarian ikan manggabai dapat pula dilakukan dengan cara mengurangi penggunaan ikan manggabai sebagai umpan dan membudidayakan jenis ikan ini secara masal. Salah satu solusi yang bias diberikan adalah mencari pengganti

umpan ikan manggagai sebagai umpan penangkapan ikan gabus sehingga aktifitas penangkapan ikan gabus dengan menggunakan alat pancing tapilo masih tetap dapat dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian tentang pengaruh perbedaan jenis umpan terhadap hasil tangkapan ikan gabus dengan alat pancing tapilo (*Lines fishing*) di Danau Limboto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo perlu dilakukan.

## **1.2 Rumusan masalah**

Penangkapan ikan gabus dengan alat pancing tapilo di Danau Limboto biasanya menggunakan ikan manggagai sebagai umpan, namun keberadaan ikan manggagai mulai berkurang. Perlu ditemukan jenis umpan yang dapat menggantikan ikan manggagai pada penangkapan ikan gabus dengan alat pancing tapilo.

## **1.3 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan jenis umpan terhadap hasil tangkapan ikan gabus (*Channa striatus*) dengan alat pancing tapilo di Danau Limboto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo sehingga dapat diketahui jenis umpan yang lebih efektif untuk menggantikan umpan ikan manggagai.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian tentang pengaruh perbedaan jenis umpan terhadap hasil tangkapan ikan gabus dengan alat pancing tapilo (*Lines fishing*) di Danau Limboto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo yakni:

1. Memberikan informasi bagi masyarakat nelayan tentang jenis umpan yang dapat digunakan selain jenis umpan maggabai dalam kegiatan penangkapan ikan gabus dengan alat tangkap Tapilo.
2. Penangkapan ikan gabus tetap dapat dilakukan dengan menggunakan alat tangkap tapilo.